

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Partisipasi Anggaran

Menurut Brownell (1982) dalam partisipasi anggaran merupakan suatu proses dimana individu-individu secara langsung mempunyai keterlibatan di dalamnya dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran lebih memungkinkan bagi bawahan untuk melakukan negosiasi mengenai target anggaran yang menurut mereka dapat dicapai. Partisipasi penganggaran menyediakan kesempatan bawahan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan atasannya bahkan mampu mempengaruhi target anggaran yang ingin mereka peroleh. Anggaran yang berhasil dicapai mencerminkan keberhasilan individu. Semakin tinggi partisipasi dalam proses penyusunan anggaran maka akan semakin tinggi pula kinerja manajerial yang dapat dicapai. (Lina, 2015) dalam (Kusuma, 2016)

2.1.2 Komitmen Organisasi

Menurut Manogran (1997) dalam Nurcahyani (2010) komitmen organisasi merupakan sebuah ukuran sikap positif karyawan yang dapat dihubungkan dengan kinerja. Komitmen organisasi diartikan sebagai tingkat ketertarikan perasaan dan kepercayaan terhadap organisasi tempat mereka bekerja (Gorge dan Jones, 1999 dalam Nurcahyani 2010).

Wiener diterjemahkan oleh Danang (2005;45) dalam (Saputra, 2015) mengartikan bahwa komitmen organisasi merupakan suatu dorongan dari dalam individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih

mengutamakan kepentingan organisasi. Komitmen ini bisa muncul disebabkan karena individu memiliki ikatan emosional dengan orang yang meliputi dukungan moral dan menerima nilai yang ada didalam organisasi serta tekad dari dalam untuk mengabdikan kepada orang. Jadi dapat diartikan bahwa komitmen organisasi mempunyai pengaruh terhadap perilaku, cara kerja, dan motivasi para manajer dan bawahannya untuk mencapai kinerja organisasional.

Komitmen organisasi menunjukkan adanya suatu kemampuan dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi. Komitmen organisasi dibangun berdasarkan kepercayaan para pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Oleh karena itu, bagi pekerja sebuah komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang bekerja dalam organisasi tersebut, sehingga kinerjanya dapat meningkat dan secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kinerja manajerial (Tandirura, 2018)

2.1.3 Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kinerja manajerial dapat didefinisikan sebagai kinerja individu dalam kegiatan manajerial yang meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, kepegawaian, negosiasi, perwakilan. Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan dan prestasi seorang manajer dalam menjalankan organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi yang mengarah kepada tercapainya pelayanan public. Kinerja manajerial dikatakan efektif

apabila tujuan dalam anggaran dapat tercapai dan bawahan mempunyai keterlibatan atau berpartisipasi dalam penganggaran (Tandirura, 2018)

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi sebagai variabel intervening, maka penelitian ini di dasarkan pada beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riki Saputra (2015) dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasi Dan *Jobrelevant Information* Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Bengkalis) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Romadhona Agusri et al., 2016) dengan Judul “Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Rumah Sakit Dr. Moewardi di Surakarta) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Hartono Kusuma (2016) dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial : Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi” menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Rahma Hanafi, Haryanto (2017) dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Organisasi dan Persepsi Inovasi sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Satker di Wilayah Pembayaran KPPN Klaten yang membawahi Kabupaten Boyolali dan Kabupaten

Klaten” menunjukkan bahwa komitmen organisasi dapat memediasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

Table 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Tujuan	Variabel	Sampel	Metode Analisis	Hasil
1.	Riki Saputra (2015)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasi Dan <i>Jobrelevan Information</i>	Untuk mendapatkan bukti empiris antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial . Untuk mendapatkan bukti empiris dan menganalisis apakah komitmen organisasi dan <i>Jobrelevan</i>	Variabel Independen : Partisipasi Anggaran Variabel Dependen : Kinerja Manajerial Variabel Intervening : Komitmen	Pengelolaan Unit Kerja SKPD Kabupaten Bengkalis	Analisis Path	1. Partisipasi anggaran berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial. 2. partisipasi anggaran tidak berpengaruh

		Sebagai Variabel <i>Intervening (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Bengkulu</i>	<i>nt Informatio n</i> merupakan variabel intervensi dalam hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial	Organisasi Dan <i>Jobrelevant Information</i>			terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi
2.	Sukma Romadhoni, Agusri Djoko Kristianto, Muhammad Rofiq Sunarko (2016)	Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komit	Menganalisis signifikansi pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja manajerial	Variabel independen : partisipasi anggaran. Variabel dependen : kinerja manajerial. Variab	Manajer dan kepala bagian yang terlibat dalam penyusunan anggaran di RSUD	Analisis Path	Variabel partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, budaya organisasi dan motiva

		men Organi sasi, Buday a Organi sasi dan Motiva si Kerja sebagai Variab el Interve ning (Studi Kasus pada Rumah Sakit Dr. Moewa rdi di Suraka rta)	. Menganali sis signifikans i pengaruh partisipasi anggaran terhadap komitmen organisasi, budaya organisasi, dan motivasi kerja. Menganali sis apakah interaksi antara penyusnan anggaran dengan komitmen organisasi yang berfungsi sebagai variabel intervenin g.	el interve ning : komit men organi sasi, budaya organi sasi, dan motiva si kerja.			si kerja berpen garuh signifik an terhada p kinerja manaje rial. Komit men organis asi tidak memed iasi pengar uh partisip asi penyus unan anggar an terhada p kinerja manaje rial.
3	Budi	Pengar	Untuk	Variab	Pejabat	Anal	Peneliti

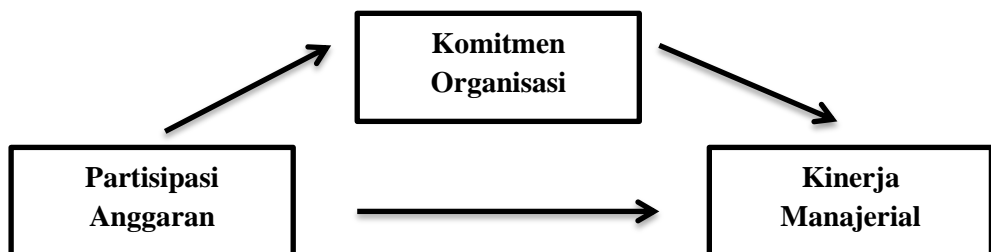
<p>Hartono Kusuma (2016)</p>	<p>Partisipasi Anggaran Terdapat Kinerja Manajerial : Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi</p>	<p>memberikan bukti empiris pengaruh positif partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial . Untuk memberikan bukti empiris pengaruh positif partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial melalui mediasi komitmen organisasi.</p>	<p>Independen : partisipasi penyusunan anggaran Variabel dependen : kinerja manajerial Variabel intervensi : komitmen organisasi</p>	<p>struktural di perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Jakarta Barat dan Banten.</p>	<p>isi Jalur</p>	<p>an ini membuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Partisipasi dalam proses penyusunan anggaran memiliki pengaruh positif</p>
------------------------------	--	--	--	--	------------------	---

							terhadap kinerja manajerial belum berhasil dibuktikan dalam penelitian ini.
4	Sofyan Rahma Hanafi, Haryanto (2017)	Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Organisasi dan Persepsi	Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi sebagai variabel intervensi	Variabel independen : partisipasi anggaran Variabel dependen : kinerja manajerial Variabel interve	Pejabat struktural satker KPPN Klaten	Analisis Path	Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi

		si Inovasi sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Satker di Wilayah Pembayaran KPPN Klaten yang memba wahi Kabu p aten Boyola li dan Kabu p aten Klaten		ning : komit men organi sasi dan persep si inovasi			
--	--	--	--	--	--	--	--

2.3 Model Konseptual Penelitian

Kerangka pemikiran memiliki tujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai konsep pemikiran dalam menjalankan penelitian ini. Penyusunan kerangka pemikiran dilakukan atas dasar pemahaman peneliti terhadap tujuan teoritis serta penelitian terdahulu yang telah dikaji penulis pada bagian sebelumnya. Kerangka pemikiran ini akan dijadikan dasar oleh peneliti untuk membentuk hipotesis dan instrument penelitian yang akan digunakan.



Gambar 2.1
Model Konseptual Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Partisipasi anggaran dan komitmen organisasi

Penelitian yang dilakukan oleh (Setyarini & Susty Ambariani, 2016) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dan komitmen organisasi. Semakin tinggi partisipasi penyusunan anggaran maka akan memiliki perasaan bahwa dirinya memiliki andil dalam perusahaan tersebut sehingga dapat menyusun anggaran yang baik sesuai dengan kebutuhan organisasi di masa mendatang.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap komitmen organisasi

2.4.2 Komitmen organisasi dan kinerja manajerial

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai kepercayaan yang kuat dan penerimaan terhadap tujuan-tujuan dan nilai-nilai organisasi serta keinginan untuk berusaha mencapai tujuan organisasi tersebut. Komitmen organisasi dapat juga sebagai alat bantu psikologis dalam menjalankan organisasinya untuk mencapai kinerja sesuai dengan yang diharapkan (Nouri dan Parker, 1998 dalam Setyarini, 2014). Komitmen organisasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja yang tinggi pula.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.4.3 Partisipasi anggaran dan kinerja manajerial

Partisipasi anggaran adalah proses yang menggambarkan individu-individu yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran. Partisipasi anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Dari adanya partisipasi anggaran, akan meningkatkan tanggungjawab serta kinerja dari manajer level bawah dan menengah (Tandirura, 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Partisipasi anggaran berpengaruh langsung terhadap kinerja manajerial.

2.4.4 Partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan kinerja manajerial

Penelitian Haryanti dan Othman (2012) membuktikan bahwa komitmen organisasi merupakan variabel *intervening* antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Haryanti dan Othman (2012) meneliti di instansi pemerintahan di Malaysia.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Hanafi & Haryanto, 2017) juga membuktikan bahwa komitmen organisasi dapat memediasi pengaruh antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Komitmen organisasi dapat memediasi pengaruh antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.